

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *NON PERFORMING
LOAN* (NPL) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

OLEH :

**NIKOLAS NOVENTUS SIMAMORA
208320127**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/11/24

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *NON PERFORMING*
LOAN (NPL) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**NIKOLAS NOVENTUS SIMAMORA
208320127**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)19/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022
Nama : Nikolas Noventus Simamora
Npm : 208320127
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding



Drs. Patar Marbun, M.Si

Drs. Muslim Wijaya, M.Si

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui :



Alimad Rafiki, BBA, MMgt. PhD, CIMA
Dekan



Fitriani Tobing, S.E., M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 4 Oktober 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/11/24

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh, dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 4 Oktober 2024



Nikolas Noventus Simamora
208320127

HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nikolas Noventus Simamora
NPM : 208320127
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalty Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Kebijakan Dividen, Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.**

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 4 Oktober 2024



Nikolas Noventus Simamora
208320127

RIWAYAT HIDUP



Nama	Nikolas Noventus Simamora
NPM	208320127
Tempat, Tanggal Lahir	Alai, 15 November 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Karim Simamora
Ibu	Entelina Silaban, S.Pd
Riwayat Pendidikan:	
SD	SDN 01 SELAMAT
SMP	SMP N 1 PADANG GELUGUR
SMA	SMA N 1 PANTI
Riwayat Studi di UMA	Magang pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) – DJPb Kementrian Keuangan RI
No. HP/WA	0821-7111-3192
Email	niccossimamora@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of dividend policy and non-performing loans (NPL) on firm value in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2022. The sample used in this research consisted of annual reports from companies. The sampling technique applied was total sampling, with a significance level of 0.05. Based on the criteria obtained, the sample consisted of 7 companies out of 42. The type of data used was quantitative data from secondary sources. The research applied a quantitative method with data processed using SPSS. The analytical methods used in this research included multiple linear regression tests, which involved classical assumption tests, hypothesis tests, and determinant tests. The research results showed that dividend policy had a positive and significant effect on firm value, indicated by a t-value of 3.863, greater than the t-table value of 2.132, with a significance value of 0.01, less than 0.05. Non-performing loans also had a positive and significant effect on firm value, as shown by a t-value of 4.083, greater than the t-table value of 0.05, and a significance value of 0.00, less than 0.05. Dividend policy and non-performing loans had a simultaneous and significant effect on firm value, with an F-value of 16.515, greater than the F-table value of 5.050, and a significance level of 0.000, less than 0.05, in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2022.

Keywords: *Dividend Policy, Non-Performing Loan (NPL), Firm Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengaruh Kebijakan Dividen, dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022. Sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan tahunan Perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan total sampling, dan dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Berdasarkan kriteria yang diperoleh, jumlah sampel sebanyak 7 dari 42 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Metode penelitian bantuan yang digunakan merupakan metode kuantitatif dengan menggunakan pengolahan data SPSS. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Regresi Linear Berganda yang meliputi Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Uji Determinan. Berdasarkan hasil penelitian Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $3.863 > t_{tabel} 2.132$, dan nilai signifikannya sebesar $0,01 < 0.05$. Non Performing Loan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $4.083 > t_{tabel} 2.132$, dan nilai signifikannya $0.00 < 0.05$. Kebijakan Dividen, Non Performing Loan berpengaruh secara simultan dan signifikan hal ini dapat diketahui dari nilai f hitung sebesar $16,515 > f_{tabel} 5,050$ dan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Non Performing Loan (NPL), Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian skripsi ini. Skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Indawati Lestari, S.E, M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku dosen komisi Pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan saran dalam masa pengerjaan proposal skripsi sampai akhir penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik.

5. Bapak Drs. Muslim Wijaya, M.Si selaku Dosen Pembimbing Saya.
6. Ibu Riza Fanny Meutia, SE, MM selaku Dosen Sekretaris Saya.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tersayang, (alm) Bapak Karim Simamora, dan Ibu Entelina Silaban SP.d yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, kasih sayang, serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
8. Saudara saya Deli Gusmiati SP.d, Jopri Ginting SH, Jhon Stones ST, Lucia Yunita Simamora, dan Alecy Muara Ginting serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, dan doa kepada penulis.
9. Teman seperjuangan saya Boi A Banjar Nahor, Herlina Simanjuntak, Lisa Damayanti Simanjuntak, serta seluruh pihak-pihak yang terlibat secara tidak langsung yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terimakasih untuk semangat dan dukungannya selama ini.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya saya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan, Perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Oktober 2024
Penulis



Nikolas Noventus Simamora

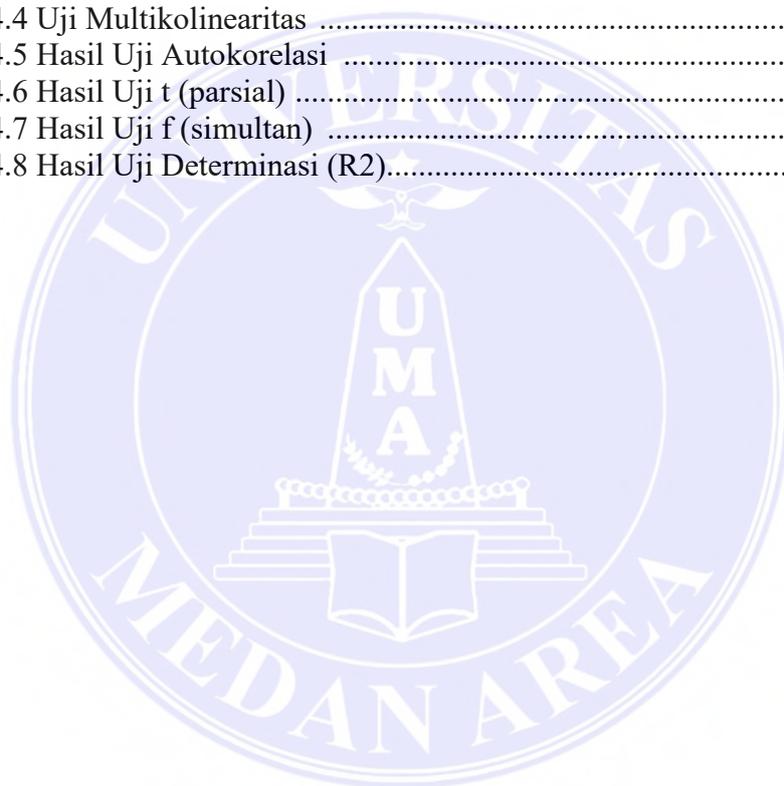
DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Pertanyaan Penelitian	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1 Nilai Perusahaan	10
2.1.2 Manfaat Nilai Perusahaan	12
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan	13
2.1.4 Indikator Nilai Perusahaan	14
2.1.5. Kebijakan Dividen	17
2.1.6. Indikator Kebijakan Dividen	19
2.1.7. Jenis Kebijakan Dividen	20
2.1.8. <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	21
2.1.9. Rumus menghitung <i>Non Performing Loan</i>	23
2.1.10. Upaya Menyelesaikan Kredit Bermasalah	24
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Konseptual	27
2.4. Hipotesis	28
Bab III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	30
3.1.1. Jenis Penelitian	30
3.1.2. Lokasi Penelitian	30
3.1.3. Waktu Penelitian	31
3.2. Populasi dan Sampel	31
3.2.1. Populasi	31
3.2.2. Sampel	32
3.3. Definisi Operasional Variabel	35
3.4. Jenis dan Sumber Data	36
3.4.1. Jenis Data	36
3.4.2. Sumber Data	37

3.5. Teknik Pengumpulan Data	37
3.6. Teknik Analisis Data	37
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	37
3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	38
3.6.4. Uji Hipotesis	40
3.6.5. Uji Determinan (R²)	42
Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Perusahaan Sektor Perbankan	43
4.1.1 Pengertian Bursa Efek Indonesia	43
4.1.2 Gambaran Umum PT. Bank Central Asia Tbk	45
4.1.3 Gambaran Umum PT. Bank Republik Indonesia TBK.....	45
4.1.4 Gambaran Umum PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46
4.1.5 Gambaran Umum PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	46
4.1.6 Gambaran Umum PT. Bank Danamon	47
4.1.7 Gambaran Umum PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	48
4.1.8 Gambaran Umum PT. Bank Mega Tbk	49
4.2 Hasil Penelitian	50
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
4.2.2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	53
4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas	53
4.2.3.2 Hasil Uji Multikolonieritas	55
4.2.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.3.4 Hasil Uji Auto Korelasi	57
4.3 Hasil Uji Hipotesis	58
4.3.1 Hasil Uji Hipotesis t (Parsial)	58
4.3.2 Hasil Uji f (Simultan)	59
4.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²).....	60
4.4 Pembahasan	61
4.4.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	61
4.4.2 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan	61
4.4.3 Pengaruh Kebijakan Dividen dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penetapan Profil Risiko <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	24
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	32
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	35
Tabel 3.4 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Hasil uji Analisis Deskriptif	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	52
Tabel 4.3 One sample-Kolmogrov-Smirnov test	53
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.6 Hasil Uji t (parsial)	58
Tabel 4.7 Hasil Uji f (simultan)	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi (R ²).....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata Nilai <i>Price to Book Value</i> sektor Bank Periode 2018-2021	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI	44
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas	54
Gambar 4.3 Regression Standardized Residual	54
Gambar 4.4 Scateplot	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian	67
Lampiran 2. Hasil Olahan Data Excel	69
Lampiran 3. Hasil Penelitian	70
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal ini dapat kita lihat dari semakin banyaknya jumlah perusahaan baru yang telah muncul dan sangat mempunyai keunggulan kompetitif yang sangat baik. Saat ini sudah banyak perusahaan yang telah *go public* di berbagai sektor. Perusahaan-perusahaan yang telah *go public* ini akan terus maju yang disebabkan salah satunya oleh karena adanya investor. Industri keuangan merupakan salah satu industri yang cukup maju dan *go publik* di Indonesia. Beberapa industri keuangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu terbagi dalam beberapa sub sektor, seperti Bank, Institusi Keuangan, Perusahaan Investasi, dan perusahaan lainnya yang bergerak dibidang keuangan.

Perusahaan sektor perbankan merupakan salah satu perusahaan yang telah *go publik*. Tingkat persaingan pada sektor perbankan baik yang eksisting maupun pendatang baru semakin terbuka luas. Pada sebuah negara perusahaan perbankan memiliki peranan cukup penting dalam perkembangan perekonomian, karena bank merupakan pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa keuangan, terdapat 115 bank umum di Indonesia, per januari 2019. Jumlah tersebut terdiri atas 4 Bank Persero, 42 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa dan 21 BUSN Non Devisa. Kemudian 27 Bank Pembangunan Daerah, 12 Bank Asing Campuran dan 9 Bank Asing. Saat ini perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI berjumlah 42 perusahaan.

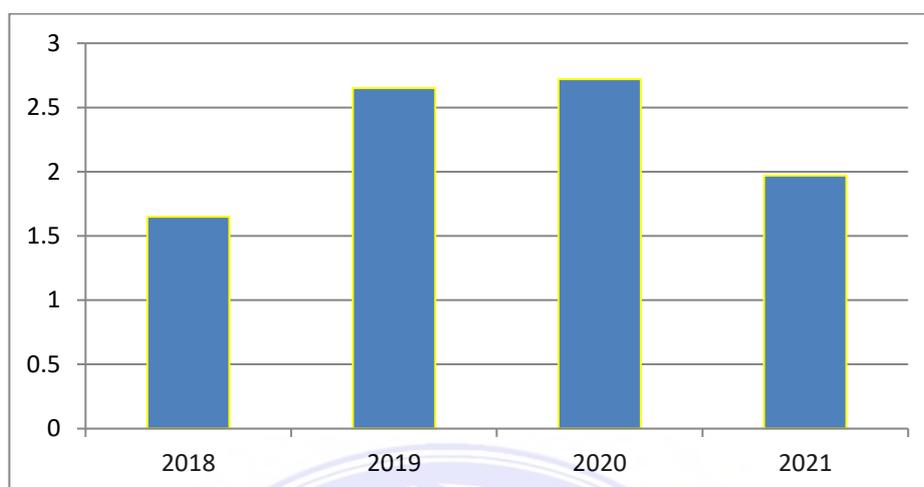
Sebagai sebuah perusahaan, perusahaan perbankan tidak akan dapat mengesampingkan tujuan utamanya yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh calon investor, untuk dapat memiliki saham pada sebuah perusahaan perbankan yang telah *go public* pihak yang berkepentingan seperti investor, masyarakat, maupun manajemen perusahaan harus bisa mengetahui nilai perusahaan, nilai perusahaan tercermin dari kekuatan tawar menawar pada saham, apabila sebuah perusahaan dapat diperkirakan merupakan sebuah perusahaan yang mempunyai kinerja nilai perusahaan yang bagus dan dapat bertahan sampai dimasa yang akan datang, nilai saham pada perusahaan tersebut akan tinggi. Sebaliknya, jika perusahaan tersebut dinilai kurang mampu mempunyai prospek kinerja nilai perusahaan yang bagus sampai masa yang akan datang maka harga saham akan menjadi lemah (Saragih 2017). Terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi nilai perusahaan khususnya perusahaan perbankan antara lain kebijakan dividen dan *Non Performing Loan* (NPL).

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen menentukan keputusan apakah laba yang dihasilkan perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau dicadangkan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa depan. Dalam mengambil keputusan kebijakan dividen, manajemen perusahaan akan dapat melakukan tindakan tindakan yang dapat menguntungkan dirinya sendiri dengan mengabaikan kepentingan pemilik dari informasi yang diperolehnya. Perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan dapat

diminimalkan melalui suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyalurkan berbagai kepentingan tersebut. Pihak manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya. Oleh sebab itu dengan seringnya terjadi perbedaan kepentingan ini dapat menimbulkan konflik, yang biasa disebut dengan konflik keagenan.

Selain kebijakan Dividen *Non Performing Loan* (NPL) juga adalah salah satu kunci untuk menilai suatu perusahaan, khususnya perusahaan sektor perbankan. *Non Performing Loan* (NPL) berkaitan dengan besarnya risiko kredit yang dihadapi oleh bank. *Non Performing Loan* (NPL) adalah kondisi dimana nasabah tidak mampu dalam melunasi sebagian ataupun keseluruhan utangnya pada bank sesuai yang telah disepakatinya terhadap bank tersebut. Oleh karena itu *Non Performing Loan* (NPL) digunakan dalam mengukur tingkat kredit yang bermasalah pada perusahaan perbankan saat mendistribusikan kredit pada masyarakat.

Terdapat berbagai macam rasio yang bisa digunakan dalam mengukur nilai perusahaan, tetapi rasio yang paling umum digunakan dalam mengukur dan mengevaluasi saham dalam industri perbankan adalah Price to Book Value (PBV). PBV adalah parameter atau perhitungan yang biasanya mampu menunjukkan kualitas pada nilai perusahaan yaitu dengan melakukan perhitungan dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan menghasilkan angka rasio yang besar. Berikut data price to book value dari beberapa perusahaan perbankan dari tahun 2018-2021 yang disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 1.1: Grafik Rata-Rata Nilai *Price to Book Value* sektor Perbankan Tahun 2018 – 2021

Sumber : idx.co.id

Pada grafik diatas rata rata *Price to Book Value* (PBV) didapat dari perusahaan yang dalam sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2021. Pada data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hingga pada tahun 2020, namun terdapat penurunan angka PBV yang diperoleh terjadi di tahun 2021. Di tahun 2020 sub sektor bank mengalami kembali mengalami kenaikan nilai PBV menjadi 2,72 kali. Tetapi pada tahun 2021 nilai PBV pada sektor bank mengalami penurunan yang cukup signifikan yang menyebabkan nilainya menjadi 1,97 kali. Dengan adanya penurunan ini disebabkan oleh terjadinya wabah Covid-19 yang berdampak dan mempengaruhi berbagai sektor ekonomi di Indonesia seperti pasar modal dan krisis ekonomi yang di alami pada sebagian besar masyarakat di Indonesia. Alasan memilih melakukan penelitian di sub sektor perbankan dikarenakan perusahaan perbankan memiliki spesifikasi yang berbeda dari perusahaan industri

lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Sejalan dengan hal itu, adanya pandemi covid-19 yang menyebar ke Indonesia mengakibatkan banyak sektor bisnis yang lumpuh serta mengalami kerugian salah satunya sektor perusahaan perbankan yang terdampak karena memburuknya kualitas kredit nasabah akibat pandemi Covid-19. Munculnya covid-19 menimbulkan kepanikan terhadap masyarakat, salah satu dari dampak tersebut ialah terjadinya penarikan dana secara besarbesaran (bank run), penunggakan debitur, terjadi peningkatan jumlah gagal pembayaran cicilan kredit, baik di nasabah individu maupun nasabah bisnis. Pada saat terjadi krisis ekonomi di Indonesia akan menyebabkan nasabah perusahaan perbankan tidak dapat membayar angsuran yang sedang berlangsung dengan tepat waktu pada saat pandemic Covid-19. Hal tersebut tentu saja akan membawa dampak pada perusahaan perbankan dalam meningkatkan financial yang optimal dan juga nilai perusahaan. Dalam kondisi pandemi Covid-19, banyak perubahan secara drastis pada kegiatan sehari hari manusia termasuk mempengaruhi kemampuan perusahaan memperoleh atau mempertahankan performa financial yang optimal, akibatnya akan menimbulkan persepsi investor pada perusahaan perbankan tersebut mengalami penurunan. Perusahaan yang mengalami penurunan keuntungan setelah adanya pandemic covid-19 harus membuat kebijakan dividen yang optimal. Hal tersebut menjadikan faktor yang mnejadi dasar penetapan kebijakan dividen perusahaan pada masa pandemic Covid-19 sebagai sesuatu yang penting untuk diteliti. Dilihat dari fenomena diatas, terjadinya fluktuasi nilai saham yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, dan berbagai kebijakan yang telah

ditetapkan perseroan atau hal lainnya pada sektor perbankan itu akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika perusahaan dapat mampu menjaga kestabilan nilai saham maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan.

Pada penelitian terdahulu kebijakan dividen masih mengundang masalah perdebatan karena ada beberapa pendapat yang berbeda mengenai dividen. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Antoro & Hermuningsih (2018) dan Yanti & Setiawati (2022) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, menurut penelitian yang telah dilakukan oleh I Ketut Suardana, I Dewa Made, dan I Putu Edy (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sugianto *et al* (2020) menemukan bahwa *NonPerforming Loan* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyaningtyas & Sasanti (2019) dan Nurrohmah *et al* (2022) menemukan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis hendak melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**. Penulis berharap penelitian ini layak dan penting untuk dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Di Indonesia banyak perusahaan diberbagai macam sektor yang telah *go public*. Salah satu perusahaan yang *go public* adalah perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan yang telah *go public* ini akan terus maju karena adanya dukungan dari investor. Dengan adanya investor yang akan membeli penilaian atas dasar nilai suatu perusahaan yang memberikan penilaian atas nilai perusahaannya. Hal yang akan diperhatikan investor sebelum melakukan investasi adalah dengan melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan menjelaskan bagaimana kinerja yang akan mempengaruhi persepsi investor dalam melakukan investasi. Meningkatnya nilai perusahaan secara terus menerus dari tahun ketahun akan menjadi tolak ukur suksesnya pemasukan dalam perusahaan menjalankan usahanya karena nilai perusahaan mencerminkan harga pasar saham perusahaan.

Perusahaan keuangan yang bergerak di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022 mengalami penurunan perolehan angka PBV yang terjadi di tahun 2021. Adanya penurunan ini disebabkan wabah pandemi covid-19 yang mempengaruhi sektor ekonomi pada masyarakat di Indonesia. Dengan kondisi seperti ini akan memberikan sinyal bahwasanya kurang menguntungkan jika investor ingin menanamkan modalnya pada perusahaan perbankan. Seperti yang dinyatakan Raharja (2021) bahwa penurunan PBV mengidentifikasi adanya penurunan kinerja sebuah organisasi. Penurunan PBV ini tidak terlepas dari menurunnya kinerja pada perusahaan perbankan yang bisa saja dipicu oleh kredit macet dampak dari pandemi covid-19.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang diambil dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?
3. Apakah Kebijakan Dividen dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Didalam penelitian yang dilakukan, diharapkan agar memberikan manfaat terhadap :

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pemikiran kepada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia serta menjadi referensi yang akan berguna pada pihak manajemen perusahaan tersebut dalam mencapai tujuan perusahaan yang optimal.
2. Bagi Peneliti, dengan dilakukannya penelitian ini harapannya ialah semoga peneliti dapat memberikan manfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan tentang pengaruh Kebijakan Dividen dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Nilai Perusahaan yang dihubungkan dengan pengetahuan teoritis.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau literature bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji permasalahan yang ada dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Perusahaan umumnya berusaha memaksimalkan kinerjanya agar perusahaan memiliki nilai yang baik dan terus mengupayakan peningkatan. Secara umum, nilai perusahaan akan lebih mudah dipahami sebagai suatu kondisi dimana perusahaan dan kinerjanya bisa lebih diterima dengan positif oleh masyarakat secara luas dan dengan nilai atau valuasi sahamnya bisa lebih dapat membuat keuntungan lebih besar pada para calon investor. Sujoko dan Soebiantoro menjelaskan bahwa: “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dengan adanya peningkatan nilai perusahaan itu merupakan sebuah prestasi, yang akan menimbulkan keinginan calon investor untuk berinvestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik akan juga meningkat.

Menurut Saragih (2017) nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan yang *go public* memungkinkan masyarakat maupun manajemen mengetahui nilai perusahaan, nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar menawar saham, apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, nilai saham perusahaan akan semakin baik dan tinggi. Dan sebaliknya, jika suatu perusahaan tersebut dinilai tidak mempunyai prospek yang baik untuk

kedepannya maka harga saham akan menjadi lemah. Peneliti memilih variabel nilai perusahaan dikarenakan dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan membuat perusahaan tersebut menjadi lebih baik dan para pemegang saham akan semakin banyak yang mau berinvestasi.

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Oleh sebab itu jika harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi dan dinilai baik. Menurut Jusriani (2013) nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Jadi nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham akan sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Dengan adanya sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan menjadinya adanya peluang dalam investasi yang baik terhadap perusahaan tersebut. Sehingga, setiap perusahaan harus mengupayakan peningkatan kinerja agar nilai perusahaan terus meningkat dan dapat dinilai dengan baik oleh pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan.

Ada empat langkah yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu:

1. Sinkronisasi Aset

Sinkronisasi aset berarti menciptakan keserasian antar aset.

Manajemen perlu memastikan bahwa antara proses operasi tahap

pertama, kedua dan selanjutnya menggunakan system dan teknologi yang sejalan dan *compatible*.

2. Membayarkan Dividen

Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Pada saat perusahaan sedang mengalami pertumbuhan, dividen yang dibayarkan kemungkinan kecil, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat menumpuk dana yang di perlukan pada saat pertumbuhan itu.

3. Mengusahakan Pertumbuhan

Apabila Perusahaan dapat mengembangkan penjualan, hal ini dapat membuat terjadinya keselamatan usaha di dalam persaingan pasar. Maka perusahaan yang berusaha memaksimalkan nilai perusahaan harus secara terus-menerus mengusahakan pertumbuhan dari penjualan dan penghasilannya.

4. Mempertahankan tingginya harga pasar saham

Nilai perusahaan di pasar merupakan perhatian utama bagi manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada pemegang saham atau pemilik perusahaan. Manajer harus selalu berusaha ke arah untuk mendorong masyarakat agar bersedia menanamkan uangnya ke dalam perusahaan itu.

2.1.2 Manfaat Nilai Perusahaan

Menurut Febriana (2016) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Oleh karena itu nilai

perusahaan ini sangat penting bagi pihak yang berkepentingan karena nilai perusahaan akan menjelaskan bagaimana hasil kinerja perusahaan yang dari hasilnya tersebut bisa mempengaruhi pandangan calon investor pada perusahaan. Bagi para calon investor dengan adanya peningkatan terhadap nilai perusahaan itu adalah suatu hal yang baik dan akan mengubah pandangan calon investor terhadap nilai perusahaan. Jika seorang investor telah memiliki suatu pandangan yang positif pada sebuah perusahaan, maka investor tersebut akan tertarik dan percaya untuk berinvestasi.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Ada terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Disini peneliti menggunakan dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain yakni kebijakan dividen dan *Non Performing Loan* (NPL). Faktor pertama yakni kebijakan dividen. Kebijakan dividen ini sangat berhubungan dengan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Nani, 2014). Kebijakan dividen adalah salah satu hal yang berhubungan pada nilai perusahaan karena dengan kebijakan dividen akan melibatkan kepentingan berbagai pihak yang terkait. Kebijakan dividen diprosikan dengan *Dividen Payout Rasio* (DPR) (Mardiyanti et al, 2015).

Faktor kedua yang juga akan mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu bentuk permasalahan pada proses pembayaran pinjaman, umumnya hal ini disebabkan oleh adanya krisis ekonomi yang mana mengakibatkan peningkatan kredit. Kasmir (2013:155) Kredit dengan

tantangan yang disebabkan oleh analisis bank dan pelanggan, yang sengaja atau tidak sengaja berkewajiban untuk membatalkan pembayaran. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu pengukuran dari rasio rasio usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank kredit bermasalah akibat dari tidak lancarnya pembayaran pokok dan bunga secara langsung dan menueunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien. Non Performing Loan (NPL) adalah salah satu metrik yang digunakan untuk menilai kondisi pada aset suatu bank. Metrik ini dapat berbentuk rasio keuangan fundamental, yang dapat menawar perincian tentang evaluasi kondisi modal, pendapatan, risiko kredit, risiko pasar, dan likuiditas.

2.1.4 Indikator Nilai Perusahaan

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain :

1. Tobins Q

Tobins'Q adalah salah satu indikator yang bisa mengukur nilai perusahaan. Tobin'Q James Tobin yang merupakan seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat. James Tobin menyatakan bahwa Jika rasio Q di atas satu, ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru. Rasio Tobins'Q dinilai dapat memberikan informasi yang lebih baik, karena di dalam rasio Tobins'Q memasukkan modal saham perusahaan dan semua unsur hutang, tidak hanya ekuitas perusahaan dan saham biasa yang

dimasukkan, tetapi seluruh aset perusahaan (Riyadi, 2018). Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini hanya fokus pada nilai perusahaan. Dalam praktiknya, rasio Q sulit untuk dihitung dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian aset aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah (Ii dan Teori 2012).

Berikut Tobin's Q dengan formula :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MVE + Debt}{EBV + Debt}$$

Keterangan :

MVE : Nilai pasar ekuitas (MVE = *closing price* saham x jumlah saham yang beredar)

DEBT : Total Utang Perusahaan

EBV : Nilai buku total aktiva

2. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu komponen penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis terhadap kondisi pada sebuah perusahaan. Dalam menentukan saham yang hendak dibeli calon investor dapat menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai salah satu variabel yang digunakan untuk mempertimbangkan bagaimana perusahaan yang hendak di investasikannya. Bagi perusahaan perusahaan yang berjalan dengan baik, biasanya rasio ini mencapai diatas satu, yang memperlihatkan bahwasanya nilai pasar

saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV akan menyebabkan semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para calon pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Dengan *Price to Book Value* akan menambah kepercayaan pasar yang tinggi terhadap prospek perusahaan kedepannya. Dan juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi (Saragih, 2017).

Menurut Charaeva (2017) alasan memilih menggunakan rumus *Price to Book Value* (rasio harga terhadap nilai buku) adalah untuk menilai apakah suatu perusahaan memiliki masa depan yang cerah untuk dilakukannya investasi. *Price to Book Value* (rasio harga terhadap nilai buku) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Menurut Saragih (2017) indikator cara mengukur nilai perusahaan yaitu :

$$Price\ To\ Book\ Value = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$$

Keterangan :

PBV (*Price to Book Value*) : Rasio harga terhadap nilai buku

MPPS (*Market Share Per Share*) : Harga saham per lembar

BVPS (*Book Value Per Share*) : Nilai buku per share

2.1.5 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang tidak bisa dipisahkan pada keputusan terhadap pendanaan perusahaan. Secara umum, kebijakan dividen (*dividen policy*) merupakan keputusan dalam menentukan berapa besar keuntungan bagian yang didapatkan dari pendapatan perusahaan yang hendak dibagikan kepada para pemegang saham dan akan bisa saja diinvestasikan kembali (*reinsvesment*) atau ditahan (*retained*) pada sebuah perusahaan. Menurut Prasetyo (2017) kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

Tingkat dividen (*dividend rate*) menjelaskan berapa keuntungan yang bisa tersisa yang berguna sebagai sumber dana untuk perusahaan, selain itu harus juga mempertahankan lebih banyak pendapatan saat ini diperusahaan yang akan berarti lebih kecil jumlah uang yang ada untuk membayar dividend. Oleh karena itu, hal yang terpenting pada kebijakan dividen adalah suatu perusahaan dengan pembagian keuntungan yang benar antara penambahan laba ditahan dari suatu perusahaan dan juga pembayarn dividen (Martono dan Harjito (2014: 253). Menurut Husnanand Pudjiastuti (2012:390), kebijakan dividen merupakan keuntungan yang artinya hak pemegang saham. Dengan aturan, keuntungan dapat didistribusikan maupun tidak digunakan atau bisa saja ditahan agar dapat digunakan sebagai investasi kembali. Dan menurut Brigham dan Houston yang menyatakan bahwa: “Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Dengan adanya

kebijakan dividen yang optimal berarti kebijakan tersebut akan menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham.

Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan *dividen payout ratio*, Joanna L.Saragih (2017) juga mengatakan, *dividen payout ratio* adalah persentase dari setiap rupiah yang dihasilkan dibagikan kepada pemilik dalam bentuk tunai dan dihitung dengan membagikan dividen kas per saham dengan laba per saham. Jadi ketika laba perusahaan yang ditahan dalam jumlah yang besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen akan menjadi lebih kecil. Oleh karena itu hal yang terpenting dalam kebijakan dividen yaitu dalam menentukan alokasi laba yang sesuai antara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang akan ditahan oleh perusahaan. Menurut Myron Gordon dan John Little kebijakan dividen memiliki pengaruh positif akan harga saham. Artinya, semakin tinggi dividen yang akan dibayarkan oleh suatu perusahaan, maka seiring bertambah tinggi juga harga pasar perusahaan tersebut dan seiring rendahnya harga dividen yang dibayarkan, maka akan semakin rendah pula biaya pasar suatu perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi penyebabnya karena pembayaran dividen dapat mengurangi keraguan investor.

Rasio pembayaran dividen ditentukan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham setiap tahunnya. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) karena *dividend payout ratio* (DPR) akan mengukur bagian keuntungan yang didapat untuk perlembar saham umum yang akan dibayarkan dalam bentuk dividen. Rasio ini menunjukkan persentase laba yang akan dibayarkan padapemegang saham yang berupa dividen

kas (Saragih 2017). Dividen sangat penting karena dividen merupakan alokasi dari arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham, sedangkan laba ditahan (*retained earnings*) merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan (Septian 2016).

2.1.6 Indikator Kebijakan Dividen

Terdapat dua indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kebijakan dividen suatu perusahaan (Pustaka 2004), yaitu :

1. Hasil Dividen (*Dividend Yield*)

Dividend Yield adalah rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa perusahaan. *Dividen Yield* biasa digunakan sebagai suatu ukuran risiko dan sebagai penyaring investasi oleh para pemegang saham. Para pemegang saham akan berusaha untuk menginvestasikan dananya dalam saham yang menghasilkan nilai *dividen yield* yang tinggi.

2. Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Rasio pembayaran dividen (*dividen payout ratio*) merupakan indikator kedua yang biasa digunakan untuk mengukur kebijakan dividen. *Dividen pay out ratio* adalah rasio hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa. Menurut Eka Sartika Sari (2015) alasan memilih menggunakan rumus *Dividend Payout Ratio* (Rasio pembayaran Dividen) adalah sebagai alat perbandingan jumlah dividen yang dibayarkan perlembar saham terhadap EPS perusahaan. Jadi jika rasio ini semakin tinggi akan dapat

menguntungkan para investor tetapi dapat juga memperlemah financial perusahaan karena dapat memperkecil laba ditahan. Sebaliknya jika rasio semakin kecil dapat merugikan bagi para pemegang saham (investor) tetapi internal financial perusahaan akan semakin kuat.

Rumus Dividen Payout Ratio sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{dividen Cash}}{\text{earning pershare}}$$

Keterangan :

Dividen Payout Ratio (DPR) : Rasio pembayaran dividen

Dividen Cash : Total dividen

Earning Per Share (EPS) : Laba per saham

2.1.7 Jenis Kebijakan Dividen

Menurut Warsono menyatakan bahwa: “Kebijakan dividen yang diputuskan oleh dewan direktur dalam rapat umum pemegang saham berbeda dalam setiap perusahaan, tergantung pada jenis kebijakan dividen yang diambil oleh perusahaan.” Menurut Irham Fahmi, “Secara umum, terdapat empat macam jenis kebijakan dividen, antara lain:

a. Kebijakan Dividen Mantap per Saham

Dalam jenis kebijakan dividen mantap per saham, pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan mempunyai jumlah yang sama dari waktu ke waktu.

b. Kebijakan Rasio Pembayaran Dividen Konstan

Pada kebijakan rasio pembayaran dividen konstan, persentase jumlah dividen yang dibayarkan setiap tahunnya telah ditetapkan sesuai dengan jumlah laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa perusahaan. Apabila laba yang diterima oleh perusahaan turun, maka secara langsung akan mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan.

c. Kebijakan Dividen Reguler Rendah dan Ekstra Tutup Tahun

Dalam kebijakan dividen ini, perusahaan membagikan dividen dalam jumlah kecil dalam rentang waktu empat atau enam bulan sekali, kemudian diakhir tahun perusahaan menambah jumlah dividen yang dibayarkan apabila perusahaan memperoleh laba yang cukup besar.

d. Kebijakan Dividen Residual

Dalam kebijakan dividen residual, jumlah laba yang ditahan oleh perusahaan bergantung pada peluang investasi yang tersedia dalam tahun tersebut. Dividen diambil dari laba yang tersisa (residual) setelah kebutuhan investasi perusahaan terpenuhi.

2.1.8 *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk membandingkan antara total kredit yang bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan dalam bentuk persentase. Menurut Kasmir (2010:96) salah satu risiko yang muncul akibat semakin kompleksnya kegiatan perbankan adalah munculnya *Non Performing Loan*. NPL bisa digunakan untuk indikator risiko kredit, dimana semakin rendah tingkat rasio NPL maka akan semakin rendah tingkat kredit

bermasalah yang bisa terjadi berarti kondisi bank tersebut juga semakin baik, dan sebaliknya apabila semakin tinggi tingkat rasio NPL maka akan semakin tinggi tingkat kredit bermasalah yang akan terjadi yang menyebabkan juga kondisi bank tersebut semakinburuk dan tanggungan risiko kredit yang ditanggung bank akan semakin besar juga.

Oleh karena itu *Non Performing Loan* adalah rasio kredit macet sangat berperan penting dalam keuangan kinerja bank. Bank yang memberikan kredit mempunyai risiko yang harus dihadapi. Risiko kredit adalah salah satu yang terjadi karena adanya ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman beserta bunga yang diterima sesuai dengan jangka waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hal ini merupakan salah satu masalah khusus utama disektor tata kelola bank (Kiselakova & Kiselak, 2013). Oleh karena itu saat memberikan kredit kepada nasabah peminjam, pihak bank serta debitur akan membutuhkan kejelasan informasi nasabah. Jadi berdasarkan informasi yang telah didapat pihak bank selanjutnya akan dapat membuat kesepakatan dan keputusan dalam hal perjanjian kredit yang akan diberikan, misalnya ketepatan waktu cicilan dan bunganya. Setelah kesepakatan ini telah terjadi maka akan bisa meminimalisir terjadinya risiko kredit bermasalah (*Non Performing Loan*).

Kredit macet dijadikan sebagai penentu profitabilitas, karena tingginya kredit macet akan berdampak buruk terhadap laba bersih bank melalui pemberian utang yang diragukan dan penghapusan utang yang buruk yang biasanya mempengaruhi profitabilitas serta berdampak juga pada nilai

perusahaan (Ombaba.K.B M,2013). Kredit bermasalah (NPL) dalam jumlah besar tidak hanya berdampak pada bank yang bersangkutan, akan tetapi meluas dalam cakupan nasional apabila tidak ditangani secara tepat (Dendawijaya, 2009:82). Oleh karena itu bank Indonesia sudah menetapkan batas maksimal dari Non Performing Loan (NPL) atau kredit macet adalah 5 %. Peraturan BI Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum mengatakan semakin tinggi nilai *Non Performing Loan* (NPL) melebihi 5% maka bank tersebut tidak sehat. Apabila rasio dari NPL dibawah 5% maka keuntungannya akan berpotensi semakin besar.

2.1.9 Rumus menghitung *Non Performing Loan* atau Kredit Macet

Dengan tingginya persentase *Non Performing Loan* dalam suatu bank menjadi salah satu penyebab bank mengalami kesulitan pada saat menyalurkan kembali kredit.

Rumus menghitung *Non Performing Loan*:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Peraturan BI Nomor 6/10.2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, jika *Non Performing Loan* semakin tinggi melebihi 5% maka potensi keuntunga yang bisa didapatkan akan semakin besar. Adapun penetapan rasio profil *Non Performing Loan* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penetapan Profil Risiko *Non Performing Loan* (NPL)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPL < 2\%$
2	Sehat	$2 \leq NPL < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPL < 12\%$
5	Tidak Sehat	$NPL \geq 12\%$

2.1.10 Upaya Menyelesaikan Kredit Bermasalah

Menurut Hariyani (2010: 39) terdapat beberapa upaya dalam mengatasi kredit macet yang terjadi di bank, berikut ini upaya yang dapat dilakukan antara lain :

1. *Rescheduling*

Merupakan upaya yang dilakukan bank untuk menangani kredit macet bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali. Cara penjadwalan kembali ini dilakukan dengan cara memperpanjang jangka waktu pembayaran angsuran ke bank. Penjadwalan kembali ini dilakukan oleh bank agar debitur dapat membayar kembali kewajibannya.

2. *Reconditioning*

Merupakan upaya bank dalam menyelamatkan kredit dengan mengubah sebagian perjanjian yang telah dilakukan bank dengan nasabah. [erubahan sebagian atau seluruh syarat kredit seperti perubahan jadwal angsuran, jangka waktu dan tingkat suku bunga. Dengan adanya reconditing, maka diharapkan bahwa debitur dapat menyelesaikan kewajibannya sampai dengan lunas.

3. Restructuring

Merupakan upaya yang dilakukan oleh bank dalam menyelamatkan kredit macet saat kolektibilitas 4 dan kolektibilitas 5.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil
1.	Tiara Wardani (2023)	Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) on company value (Studi Pad perusahaan Sub Sektor Bank Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021)	Variabel Independen ialah Net Interest Margin (NIM) (X1), Non Performing Loan (X2), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) (X3) dan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan (Y)	Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, dan dengan teknik purposive sampling. Untuk analisis data yang digunakan yaitu analisis hipotesis.	Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sector Bank Ynag Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2.	War datus Sakdiyah, Ika Wahyuni, dan Triska Dewi Pramitasra i (2023)	Pengaruh Non Perfoming Loan (NPL) dan Loan Deposit Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 2021	Variabel Independen ialah Non Performing Loan (X1), Loan Deposit Ratio (X2) dan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.(Y)	Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan data yang diambil dari laporan keuangan yang telah diposting pada BEI.	Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Azhar Latief (2022)	Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Leverage, Non Performing	Variabel Independen ialah Likuiditas (X1), Kebijakan Dividen (X2), Leverage (X3),	Menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan metode pengumpulan	Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya rendah atau tingginya dividen yang dibayarkan

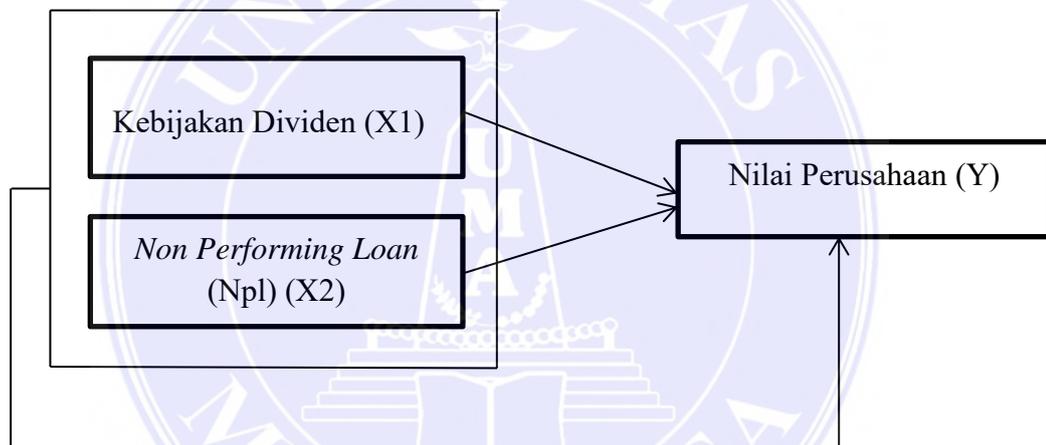
No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil
		Loan, terhadap Nilai Perusahaan Bank BUMN yang <i>Go Public</i>	Non Performing Loan (X4) dan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.(Y)	data sekunder dengan teknik dokumentasi dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di BEI.	kepada pemegang saham tidak berdampak pada penurunan atau kenaikan dalam nilai perusahaan. Non Performig Loan (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya Bank BumN yang go public yang memiliki risiko kredit (NPL) yang rendah berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
4.	Reynaldi Prasetyo (2022)	<i>Liquidity, Dividen Policy, Leverage, and Non-Performing Loan On The Firm Value Of Soe Bank That Go Public In Indonesia.</i>	Variabel independen ialah <i>Liquidity (X1), Dividen Policy (X2), Leverage (X3)</i> dan variabel dependen <i>Firm Value (Y)</i>	Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik purposive sampling dengan pendekatan deskriptif	<i>Liquidity (LDR) has a significant negative impact. Non-Performing Loan (NPL) has a negative and significant impact on firm value, poor credit quality increases risk, and uncontrolled lending can cause banks to bear additional risk. Dividend policy and leverage have no discernible impact on the firm value.</i>
5.	Christian Harrison (2020)	Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Di BEI	Variabel independen ialah Mekanisme Good Corporate Governance (X1), Loan To Deposit Ratio (LDR) (X2), Non Performing Loan (NPL) (X3), Ukuran Perusahaan (X4), dan variabel dependen Nilai Perusahaan (Y).	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif, Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.	Mekanisme Good Corporate Governance, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan non performing loan, loan to deposit ratio, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori teori atau konsep yang akan mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Menurut Izzaty (2020) kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual adalah sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti dan menghubungkan antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen dan dependen. Adapun kerangka konsep penelitian ini adalah membahas pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap nilai perusahaan dan pengaruh kebijakan dividen dan *Non Performing Loan* terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh Kebijakan Dividen dan NPL. Keduanya menjadi pedoman serta tolak ukur untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan total asetnya. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank diantaranya ialah Kebijakan Dividen. Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen menentukan keputusan apakah laba yang dihasilkan perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau dicadangkan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa depan Sartono,(2015). Selain itu, rasio NPL digunakan bank untuk melihat perbandingan antara total kredit bermasalah

dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Kebijakan Dividen dan NPL merupakan indikator yang dapat digunakan untuk melihat/menilai kesehatan suatu bank. Dengan demikian kedua rasio tersebut akan mampu untuk melihat kinerja suatu bank secara efisien. Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen dipengaruhi oleh kebijakan dividen dan non performing loan. Keduanya menjadi pedoman serta tolak ukur untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam mengambil keputusan dan menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan total asetnya.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis ialah praduga atau asumsi yang harus di uji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan melalui penelitian Dantes, (2012). Hipotesis adalah gambaran jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih pada suatu rumusan yang dapat diuji secara empiris. Maka dari itu, sebuah hipotesis harus di uji kebenarannya agar dapat menjadi sebuah kesimpulan yang

bisa dipertanggung jawabkan. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Kebijakan dividen dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada data konkret. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Scapin 2020). Penelitian ini menguji pengaruh kebijakan dividen dan non performing loan (NPL) terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

3.1.2 Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian pada perusahaan perbankan ini akan menggunakan data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mengakses data di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan beberapa website resmi

lainnya untuk mendapat tambahan informasi lainnya dengan link yang relevan yang menjadi sampel penelitian pada penelitian ini.

3.1.3 Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan september 2023. Rincian penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023/2024							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul								
2	Penyelesaian Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Pengumpulan Data								
6	Pengolahan Data								
7	Seminar Hasil								
8	Sidang Meja Hijau								

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Scapin (2020), populasi adalah suatu wilayah yang diregeneralisasikan yang terdiri dari objek / tema dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 yakni sebanyak 42 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Scapin (2020) sampel adalah sebagian dari populasi atau jumlah dan karakteristik. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan, perubahan dividen, dan catatan laporan keuangan dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 -2022. Metode penentuan sampel harus memiliki kriteria dan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada tahun 2018 – 2022.
2. Perusahaan sektor perbankan tersebut membagikan dividen setiap tahunnya tahun 2018-2022
3. Perusahaan memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan lengkap dengan mata uang rupiah dan juga variabel yang mendukung signifikansi penelitian.

Berdasarkan data tabel diatas, adapun beberapa sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria I	Kriteria II	Kriteria III	Keterangan
1	PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA	✓	✓	✓	Lengkap
2	PT. Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	✓	✓	✓	Lengkap

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria I	Kriteria II	Kriteria III	Keterangan
3	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	✓	✓	✓	Lengkap
4	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	✓	✓	✓	Lengkap
5	PT. Tabungan Negara Tbk	BBTN	✓	X	✓	Tidak Lengkap
6	PT. Bank KB Bukopin Tbk	BBKP	✓	✓	X	Tidak Lengkap
7	PT. Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk	AGRO	✓	X	✓	Tidak Lengkap
8	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	✓	X	✓	Tidak Lengkap
9	PT. Bank Jago Tbk	ARTO	✓	X	✓	Tidak Lengkap
10	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	✓	X	✓	Tidak Lengkap
11	PT. Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	✓	X	✓	Tidak Lengkap
12	PT. Bank MNC Internasional Tbk	BABP	✓	X	✓	Tidak Lengkap
13	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	✓	✓	✓	Lengkap
14	PT. Capital Indonesia Tbk	BACA	✓	X	✓	Tidak Lengkap
15	PT. Bank Danamon Tbk	BDMN	✓	X	✓	Tidak Lengkap
16	PT. Bank Ganesha Tbk	BGTG	✓	X	✓	Tidak Lengkap
17	PT. Bank Permata Tbk	BNLI	✓	X	✓	Tidak Lengkap
18	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS	✓	X	✓	Tidak Lengkap
19	PT. Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	✓	X	✓	Tidak Lengkap
20	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	✓	✓	✓	Lengkap
21	PT. Bank BTPN Tbk	BTPN	✓	X	✓	Tidak Lengkap
22	PT. Bank China Constr. Tbk	MCO R	✓	X	✓	Tidak Lengkap
23	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	PNBP	✓	X	✓	Tidak Lengkap
24	PT. Bank Victoria Intl. Tbk	BVIC	✓	X	✓	Tidak Lengkap

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria I	Kriteria II	Kriteria III	Keterangan
25	PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk	INPC	✓	X	✓	Tidak Lengkap
26	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	BKS W	✓	X	✓	Tidak Lengkap
27	PT. Bank Amar Indonesia Tbk	AMAR	✓	X	✓	Tidak Lengkap
28	PT. Bank Mega Tbk	MEGA	✓	✓	✓	Lengkap
29	PT. Bank OCBC NISP Tbk	NISP	✓	X	✓	Tidak Lengkap
30	PT. Bank IBK Indonesia	AGRS	✓	X	✓	Tidak Lengkap
31	PT. Bank Sinarmas Tbk	BSIM	✓	X	✓	Tidak Lengkap
32	PT. Bank Oke Indoensia Tbk	DNA R	✓	X	✓	Tidak Lengkap
33	PT. Bank Ina Perdana Tbk	BINA	✓	X	✓	Tidak Lengkap
34	PT. Bank Nasionalnobi Tbk	NOBU	✓	X	✓	Tidak Lengkap
35	PT. Bank Mayapada Tbk	MAYA	✓	X	✓	Tidak Lengkap
36	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS	✓	X	✓	Tidak Lengkap
37	PT. Bank Mutiara Sentosa Tbk	MASB	✓	X	✓	Tidak Lengkap
38	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	BCIC	✓	X	✓	Tidak Lengkap
39	PT. Bank Bisnis Internasional Tbk	BBSI	✓	X	✓	Tidak Lengkap
40	PT. Bank Woori Sudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA	✓	X	✓	Tidak Lengkap
41	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	✓	X	✓	Tidak Lengkap
42	PT. Bank Of India Indonesia Tbk	BSWD	✓	X	✓	Tidak Lengkap
Jumlah Perusahaan Perbankan Yang Melaporkan Laporan Keuangan Tidak Lengkap Tahun 2018-2022						(35)
Berdasarkan Kriteria diatas terdapat 7 perusahaan perbankan yang dapat dijadikan sampel.						

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data tabel diatas, adapun beberapa sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
1	PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA	✓	✓	✓
2	PT. Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	✓	✓	✓
3	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	✓	✓	✓
4	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	✓	✓	✓
5	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	✓	✓	✓
6	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	✓	✓	✓
7	PT. Bank Mega Tbk	MEGA	✓	✓	✓

3.3. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penlitu untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu pengaruh Kebijakan Dividen, dan Non Performing Loan (NPL) terhadap nilai perusahaan maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) yaitu Kebijakan Dividen dan Non Performing Loan (NPL) dan variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan.

2. Operasional Variabel

Secara umum, Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi

tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara umum, tujuan definisi operasional adalah Menetapkan aturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel, Operasional variabel dilakukan sebagai petunjuk dalam melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Dalam penelitian ini variable terdiri dari variable independen (bebas) dan dependen (terikat) seperti yang terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.4
Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran	Pengukuran Skala
Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang (Mardiyanto 2009)	$PBV \frac{MPPS}{BVPS}$ Sumber Mardiyanto 2009	Rasio
Kebijakan Dividen (X1)	Kebijakan Dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang (Saragih 2017)	$DPR \frac{DPS}{EPS}$ Sumber J,L Saragih 2017	Rasio
Non Performing Loan (NPL)	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) merupakan salah satu pengukuran dari rasio rasio usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank kredit bermasalah akibat dari tidak lancarnya pembayaran pokok dan bunga secara langsung dan menuenkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien. (Darmawi, 2011:16)	$NPL = \frac{Kredit Macet}{Total Kredit} \times 100$	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti dilakukan secara tidak langsung atau melalui media perantara yang berasal dari data historis

yang diterbitkan oleh masing-masing perbankan yang berupa data ringkasan laporan keuangan tahunan pada perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dalam bentuk laporan keuangan tahunan yaitu dari tahun 2018 – 2022.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa dokumen dan informasi berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain dalam hal ini pihak Bursa Efek Indonesia yang diakses dari situs resmi www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter yaitu berupa jurnal penelitian terdahulu, literatur, dan laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Pengumpulan data yang diperlukan berupa data total utang dan total modal sendiri, data laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri, data Dividen Per Share dan Earning Per Share, dan data harga saham dan nilai buku perlembar saham.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian (Ghozali, 2011). analisis statistik deskriptif ialah

statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness*. Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan karakter data yang sudah diketahui untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Didalam analisis regresi linear berganda menggunakan dua maupun lebih variable bebas/independen (Scapin 2020). Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji apakah variable independen berpengaruh terhadap variable dependen, baik secara simultan maupun parsial. Untuk mengetahui pengaruh pada variable X terhadap variable Y dilakukan dengan rumus regresi linear berganda berikut: Keterangan: Y = Nilai Perusahaan a = Konstanta b1 = Koefisien regresi Kebijakan Dividen b2 = Koefisien regresi Non Performing Loan X1 = Kebijakan Dividen X2 = Non Performing Loan e = Standar Error.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna mengetahui hasil persamaan pada regresi linear berganda yang akan dihasilkan tersebut telah memenuhi asumsi teoritis atau belum (Scapin 2020). Sebelum melakukan analisis data tersebut, model $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ regresi berganda harus memenuhi syarat asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ialah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Menurut Ghazali (2013:160), uji

normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas tersebut maka data dapat diuji dengan menggunakan K-S (Kolmogorovsmirnov). Ketentuan dalam pengujian ini adalah :

- a. Bila $\text{sig.} > 0,05$ maka dapat dikatakan asumsi normalitas model regresi sudah terpenuhi atau berdistribusi normal.
- b. Bila $\text{sig.} < 0,05$ maka dapat dikatakan asumsi normalitas model regresi belum terpenuhi atau tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variabel bebas. Ghazali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Tujuan dari uji multikolinieritas ini adalah untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. *Variance Inflation Factor* (VIF) guna mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai syarat dasarnya dapat disimpulkan: 1. Jika nilai $\text{tolerance} > 0,10$ dan nilai $\text{VIF} < 0,10$ dan nilai $\text{VIF} > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa ada terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Saragih 2017).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda, maka dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yang disebut SRESID dengan residual error ZPRED. Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, maupun titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin Watson (Scapin 2020).

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah langkah atau prosedur yang digunakan untuk menguji suatu pernyataan secara statistik terkait hubungan antara dua variabel yang

berkaitan dengan suatu kasus tertentu yang perlu di uji kebenarannya dan digunakan untuk menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y), baik parsial maupun simultan.

1. Uji Hipotesis t

Menurut (Scapin 2020) Untuk menguji pengaruh variable independen digunakan uji t, yang berfungsi untuk menguji keberartian koefisien regresi linear berganda secara parsial. Dilakukannya pengujian ini guna mengetahui apakah setiap variable bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat. Dalam melakukan uji t, maka harus membandingkan antara t-hitung dengan tabel pada derajat signifikan 5%. Untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan maka hipotesis ditentukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak, H_A diterima jika nilai perusahaan (sig) $< \alpha$, artinya kebijakan dividen dan NPL secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- b. H_0 ditolak, H_A ditolak jika nilai perusahaan (sig) $> \alpha$, artinya kebijakan dividen dan NPL secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Uji Hipotesis F

Menurut (Scapin 2020) Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variable independen dengan dependen secara simultan. Uji ini dilakukan untuk menguji secara menyeluruh apakah variable bebas secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variable terikatnya dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan F tabel. Penelitian ini akan dilakukan dengan

membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat (sig) $\alpha \leq 0.05$, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat (sig) $\alpha \geq 0.05$, maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Scapin 2020) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen. Nilai koefisien determinasi yaitu berada diantara nol dan satu. Apabila nilai mendekati angka satu maka variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Kuncoro, 2007: 82). Sehingga apabila nilai R^2 mendekati satu maka itu akan semakin baik. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati nilai nol maka variable bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variable terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $3.862 > t$ tabel sebesar 2.132 dan nilai signifikan sebesar $0,01 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perbankan, dan hipotesis pertama diterima.
2. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $4.083 > t$ tabel yakni 2.132 dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perbankan, dan hipotesis kedua diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian uji F didapat nilai F hitung sebesar $16,515 > F$ tabel sebesar 5,050 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (X1), *Non Performing Loan* (X2), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Setelah dilakukannya pengujian didalam penelitian ini, sebaiknya perusahaan harus dapat menjaga nilai perusahaan. Hal ini bertujuan agar calon investor dapat percaya melakukan investasi pada perusahaan. Dengan kata lain jika nilai perusahaan dianggap tidak baik oleh calon investor, maka investor tidak akan melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu nilai perusahaan harus diperhatikan manajemen perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan aspek penting dalam berinvestasi yaitu kebijakan dividen, manajemen perusahaan harus melakukan kebijakan pembagian dividen dengan baik, karena tujuan investor melakukan investasi pada perusahaan yaitu ingin mendapatkan dividen, dan hal yang perlu dilakukan perusahaan agar dividen dapat dibagikan, dan nilai perusahaan meningkat yaitu salah satunya dengan meminimalisirkan kredit macet, kredit macet merupakan hal perlu diperhatikan manajemen perusahaan agar proses keuangan perusahaan dapat berjalan dengan baik, dengan tujuan dapat memberikan rasa percaya investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian, dan dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen seperti variabel ukuran perusahaan, Volume Perdagangan, *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Volatility* dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, M., & Ariani, K. R. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Keputusan Investasi, Struktur Aset, kuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *SNHRP*, 464-470.
- Disemadi, H. S., & Ningsih, A. S. (2020). Efforts To Protect Consumer's Spiritual Rights In Organizing Islamic Microfinance Institutions In Indonesia. *Diponegoro Law Review*, 5(2), 172-187.
- Febriana, E., Djumahir, D., & Djawahir, A. H. (2016). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan saham manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2011-2013). *Ekonomi Bisnis*, 21(2), 163-178.
- Ferdian. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 19-30.
- Fitriana, A. (2021). BAB 2 JENIS BANK. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.*, 20.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2020). Pengertian Kerangka Konseptual. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Jusriani. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Diponegoro Journal of Accounting* , 2(2):1-10
- Kasmir, M. M. (2008). Analisis Laporan Keuangan, edisi pertama, cetakan pertama. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Margaretha, Farah. (2005). Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan. Jakarta: Garsindo.
- Martikarini, N. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Skripsi Program Studi Akuntansi*.
- Nani, M. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. *Jurnal Akuntansi*, 53(9):1689-99

- Nisa, R. C. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 6(1), 92-102.
- Pengestu SS. (2017). Metode Penelitian. *Journal Of Chemical Information and Modeling*, 53(9):1689-99.
- Robbert. (1997). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, dan Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Adminika*, 2(2):20-35
- Salida, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan disektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 490-497.
- Sari, E. S. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan devidend payout ratio (DPR). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Sihotang, D. R., & Saragih, J. L. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 25-46.
- Scapin, C. (2020). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. (2005):1-12.
- Sucipto, E., & Sudiyatno, B. (2018). Profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 7(2).
- Wicaksana, Arif. 2016b. "Pengaruh kebijakan utang." <https://medium.com/> 9-47.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian

a) DPR

No	Kode	Tahun	Total Dividen	EPS	DPR
1	BBNI	2018	3,650,750.00	780.00	4,680.45
		2019	3,753,780.00	825.00	4,550.04
		2020	3,846,119.00	175.00	21,977.82
		2021	820,101.00	585.00	1,401.88
		2022	2,724,629.00	983.00	2,771.75
2	BBCA	2018	19,780,659.00	1,140.00	17,351.46
		2019	20,623,565.00	1,159.00	17,794.28
		2020	13,634,221.00	1,100.00	12,394.75
		2021	13,732,840.00	255.00	53,854.27
		2022	19,107,633.00	330.00	57,901.92
3	BBRI	2018	15,167,155.00	265.00	57,234.55
		2019	16,175,567.00	281.00	57,564.30
		2020	20,623,565.00	152.00	135,681.35
		2021	12,125,589.00	238.00	50,947.85
		2022	35,009,426.00	338.00	103,578.18
4	BMRI	2018	10,356,654.00	554.00	18,694.32
		2019	11,256,759.00	588.90	19,114.89
		2020	16,489,280.00	367.04	44,925.02
		2021	10,271,552.00	601.06	17,089.06
		2022	10,271,552.00	882.52	11,638.89
5	BNGA	2018	18,723,017.00	351.00	53,341.93
		2019	1,372,712.00	38.10	36,029.19
		2020	13,634,221.00	103.10	132,242.69
		2021	352,630.00	160.79	2,193.11
		2022	550,544.00	337.88	1,629.41
6	BNII	2018	541,562.00	23.24	23,303.01
		2019	548,645.00	24.18	22,690.03
		2020	368,504.00	16.62	22,172.32
		2021	253,269.00	21.86	11,585.96
		2022	493,491.00	19.30	25,569.48
7	MEGA	2018	114.83	1,599.00	0.07
		2019	143.79	2,003.00	0.07
		2020	909.68	3,008.00	0.30
		2021	2,100,000.00	341.00	6,158.36
		2022	2,800,000.00	345.00	8,115.94

b. Npl

No	Kode	Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	Npl
1	BBNI	2018	5,001,135.00	512,778,497.00	0.98
		2019	7,234,126.00	441,313,566.00	1.64
		2020	11,819,079.00	586,206,787.00	2.02
		2021	15,067,702.00	582,436,230.00	2.59

		2022	13,567,427.00	646,188,313.00	2.10
2	BBCA	2018	994,557.00	7,985,984.00	12.45
		2019	1,538,964.00	9,148,143.00	16.82
		2020	2,015,827.00	97,487,028.00	2.07
		2021	6,936,276.00	82,496,389.00	8.41
		2022	3,759,236.00	62,211,545.00	6.04
3	BBRI	2018	34,186,198,567	4,301,650,561,878	0.01
		2019	45,148,017,405	45,277,873,459,612	0.10
		2020	64,753,682,486	349,037,092,703	18.55
		2021	302.24	13,352,266	0.00
		2022	14,916,272	985,091,427	1.51
4	BMRI	2018	10,133,476.00	54,813,030.00	18.49
		2019	8,974,120.00	60,205,493.00	14.91
		2020	60,205,493.00	172,660,452.00	34.87
		2021	16,420,232.00	166,113,986.00	9.88
		2022	11,378,489.00	125,535,240.00	9.06
5	BNGA	2018	5,001,135.00	512,778,497.00	0.98
		2019	7,234,126.00	441,313,566.00	1.64
		2020	11,819,079.00	586,206,787.00	2.02
		2021	15,067,702.00	582,436,230.00	2.59
		2022	13,567,427.00	646,188,313.00	2.10
6	BNII	2018	77,805.00	11,376,610.00	0.68
		2019	49,806.00	10,966,865.00	0.45
		2020	184,825.00	8,232,480.00	2.25
		2021	30,444.00	7,962,758.00	0.38
		2022	22,409.00	7,876,444.00	0.28
7	MEGA	2018	994,557.00	7,985,984.00	12.45
		2019	1,538,964.00	9,148,143.00	16.82
		2020	2,015,827.00	97,487,028.00	2.07
		2021	6,936,276.00	82,496,389.00	8.41
		2022	3,759,236.00	62,211,545.00	6.04

c. PBV

No	Kode	Tahun	MPPS	PBV	Nilai Ekuitas	Jumlah Lembar Beredar	BVP S
1	BBNI	2018	88	14.87	110,374,000,000.00	18648656458	5.92
		2019	785	6.70	125,004,000,000.00	18648656458	6.70
		2020	6175	1,020.23	112,872,000,000.00	18648656458	6.05
		2021	675	994.93	12,652,000,000.00	18648656458	0.68
		2022	9225	1,227.08	140,198,000,000.00	18648656458	7.52
2	BBC A	2018	2,730.00	420.00	39,579,574,000.00	4,900,000,000	0.30
		2019	2,400.00	470.00	41,038,939,000.00	63,500,000,000	0.34
		2020	2,860.00	450.00	43,278,891,000.00	7,200,000,000	0.35
		2021	3,480.00	440.00	43,388,358,000.00	6,894,138,227	0.37
		2022	9,100.00	480.00	45,276,263,000.00	11,623,514,905	0.38
3	BBRI	2018	3,920.00	2,609.71	185,275,331,000.00	123,345,810,000	1.50
		2019	4,400.00	2,599.44	208,784,336,000.00	123,345,810,000	1.69
		2020	4,170.00	2,572.90	199,911,376,000.00	123,345,810,000	1.62

		2021	3,660.00	1,547.18	291,786,804,000.00	123,345,810,000	2.37
		2022	4,940.00	2,467.74	303,395,317,000.00	151,559,001,604	2.00
4	BMRI	2018	7,375.00	1,860.76	184,960,305,000.00	46666666666	3.96
		2019	7,675.00	1,713.43	209,034,525,000.00	46666666666	4.48
		2020	6,325.00	1,523.08	193,796,083,000.00	46666666666	4.15
		2021	7,025.00	1,475.99	222,111,282,000.00	46666666666	4.76
		2022	9,925.00	1,836.17	252,245,455,000.00	46666666666	5.41
5	BNG A	2018	1,170.00	742.91	39,579,574,000.00	25,131,606,843	1.57
		2019	965.00	590.95	41,038,939,000.00	25,131,606,843	1.63
		2020	995.00	577.79	43,278,891,000.00	25,131,606,843	1.72
		2021	965.00	558.95	43,388,358,000.00	25,131,606,843	1.73
		2022	1,185.00	657.76	45,276,263,000.00	25,131,606,843	1.80
6	BNII	2018	206.00	684.62	22,932,866,000.00	76215195821	0.30
		2019	206.00	606.48	25,887,804,000.00	76215195821	0.34
		2020	318.00	897.14	27,015,215,000.00	76215195821	0.35
		2021	332.00	899.97	28,115,976,000.00	76215195821	0.37
		2022	228.00	594.90	29,210,195,000.00	76215195821	0.38
7	MEG A	2018	2,730.00	970.54	13,783,000,000.00	4,900,000,000	2.81
		2019	2,400.00	9,805.69	15,542,000,000.00	63,500,000,000	0.24
		2020	2,860.00	1,130.93	18,208,000,000.00	7,200,000,000	2.53
		2021	3,480.00	1,253.22	19,144,000,000.00	6,894,138,227	2.78
		2022	9,100.00	5,126.20	20,634,000,000.00	11,623,514,905	1.78

Lampiran 2 Hasil Olahan Data Exel

No	Kode	Tahun	Kebijakan Dividen	Non Performing Loan	Nilai Perusahaan
1	BBNI	2018	4,680.45	0.98	14.87
		2019	4,550.04	1.64	6.70
		2020	21,977.82	2.02	1,020.23
		2021	1,401.88	2.59	994.93
		2022	2,771.75	2.10	1,227.08
2	BBCA	2018	17,351.46	12.45	420.00
		2019	17,794.28	16.82	470.00
		2020	12,394.75	2.07	450.00
		2021	53,854.27	8.41	440.00
		2022	57,901.92	6.04	480.00
3	BBRI	2018	57,234.55	0.01	2,609.71
		2019	57,564.30	0.10	2,599.44
		2020	135,681.35	18.55	2,572.90
		2021	50,947.85	0.00	1,547.18
		2022	103,578.18	1.51	2,467.74
4	BMRI	2018	18,694.32	18.49	1,860.76
		2019	19,114.89	14.91	1,713.43
		2020	44,925.02	34.87	1,523.08
		2021	17,089.06	9.88	1,475.99
		2022	11,638.89	9.06	1,836.17
5	BNGA	2018	53,341.93	0.98	742.91
		2019	36,029.19	1.64	590.95
		2020	132,242.69	2.02	577.79

6	BNII	2021	2,193.11	2.59	558.95
		2022	1,629.41	2.10	657.76
		2018	23,303.01	0.68	684.62
		2019	22,690.03	0.45	606.48
		2020	22,172.32	2.25	897.14
		2021	11,585.96	0.38	899.97
7	MEGA	2022	25,569.48	0.28	594.90
		2018	0.07	12.45	970.54
		2019	0.07	16.82	9,805.69
		2020	0.30	2.07	1,130.93
		2021	6,158.36	8.41	1,253.22
		2022	8,115.94	6.04	5,126.20

Lampiran 3 Hasil Penelitian

a. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_Perusahaan	35	6.35	6.88	6.5882	.13161
Kebijakan_Dividen	35	4.99	6.99	5.7964	.54791
Non_Performing_Loan	35	5.01	6.58	5.5331	.32881
Valid N (listwise)	35				

b. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

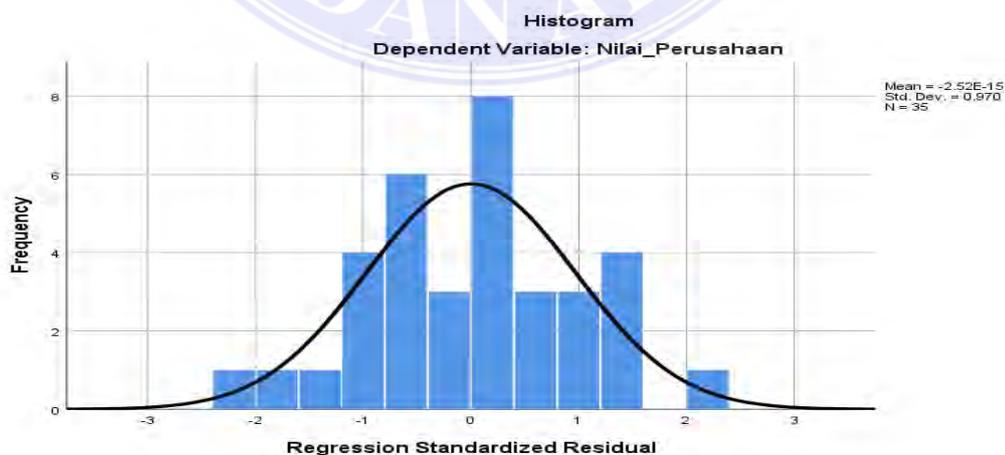
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.799	.319		15.060	.000		
	Kebijakan_Dividen	.115	.030	.479	3.862	.001	.998	1.002
	Non_Performing_Loan	.203	.050	.507	4.083	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

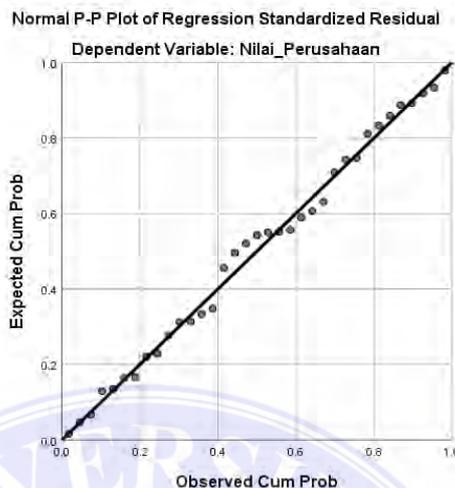
c. one-sample kolmogorov-smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09232234
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.057
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Gambar Histogram Uji Normalitas



Gambar Regression Standardized Residual

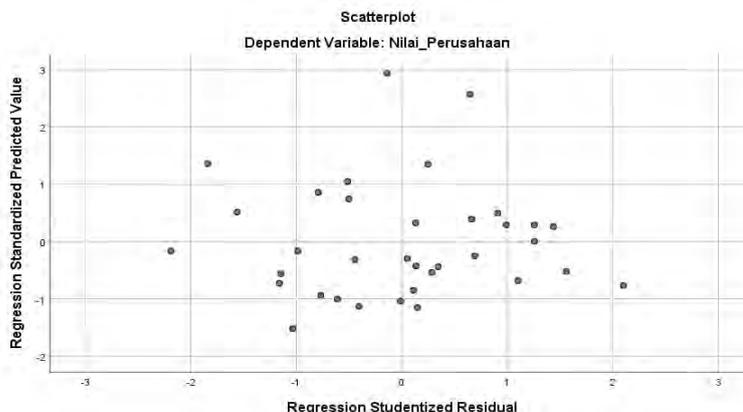


d. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.799	.319		15.060	.000		
	Kebijakan_Dividen	.115	.030	.479	3.862	.001	.998	1.002
	Non_Performing_Loan	.203	.050	.507	4.083	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

e. Uji Heterokdisitas



f. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.737 ^a	.543	.497	.09470	1.886
a. Predictors: (Constant), lag_y, Non_Performing_Loan, Kebijakan_Dividen					
b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan					

g. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.799	.319		15.060	.000		
	Kebijakan_Dividen	.115	.030	.479	3.862	.001	.998	1.002
	Non_Performing_Loan	.203	.050	.507	4.083	.000	.998	1.002
a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan								

h. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.299	2	.150	16.515	.000 ^b
	Residual	.290	32	.009		
	Total	.589	34			
a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Non_Performing_Loan, Kebijakan_Dividen						

i. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.737 ^a	.543	.497	.09470	1.886
a. Predictors: (Constant), , Non_Performing_Loan, Kebijakan_Dividen					
b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan					



Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : unlv_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 178 /FEB.1/06.5/ IV / 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : NIKOLAS NOVENTUS SIMAMORA
 N P M : 208320127
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 15 April 2024

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si

Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00136/BEI.PSR/04-2024

Tanggal : 02 April 2024

Kepada Yth. : Alfifto, SE, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nikolas Noventus Simamora

NIM : 208320127

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id